

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktik

Pengaruh perkembangan era globalisasi yang semakin pesat membuat mahasiswa dituntut untuk bisa memahami banyak hal dengan mengikuti perkembangan teknologi di berbagai macam bidang. Salah satunya adalah bidang bangunan. Pembangunan gedung-gedung saat ini banyak kita jumpai di berbagai daerah. Oleh karena itu secara tidak langsung desain interior juga berperan aktif dalam perkembangan era globalisasi ini. Desain interior merupakan salah satu sarana yang sangat

diperlukan dalam mendukung serta menunjang jalannya berbagai macam kegiatan baik secara individu maupun kelompok. Sekarang ini desain interior tidak hanya mengkhususkan dalam memperindah ruang-ruang yang telah diselesaikan bangunannya oleh arsitek saja, tetapi desain interior juga memecahkan masalah-masalah secara menyeluruh dan terpadu dengan arsitektur maupun disiplin profesi yang terkait dengan pertimbangan-pertimbangan yang melandasi keputusan desain seperti faktor teknik, estetika, ergonomi, ekonomi, psikologi, dan filosofi. Oleh karena itu kebutuhan akan desain interior meningkat dan menjadi banyak peminatnya.

Dalam era persaingan bebas dewasa ini, sangat diharapkan peranan dunia pendidikan dalam mendukung segala aspek yang diperlukan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan karya nyata dalam pembangunan bangsa dan negara. Untuk menjawab kebutuhan akan desain interior maka beberapa universitas membuka program studi desain interior. Program tersebut memberikan bekal berupa pelajaran teoritis dan juga praktek, dengan mengharapkan mahasiswa lulusan desain interior dapat menerapkannya di dunia kerja karena tidak semua hal yang diajarkan pada saat kuliah sama dengan di lapangan. Dalam hal ini dunia kerja menuntut untuk mendapatkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif dalam persaingan dunia usaha. Untuk itu sangat diperlukan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional yang tinggi untuk menghadapi perkembangan dan persaingan global baik masa kini maupun masa mendatang.

Salah satu universitas yang mengadakan program studi desain interior adalah Universitas Kristen Maranatha. Program studi desain interior adalah salah satu bidang studi keilmuan yang didasarkan pada ilmu desain. Bidang keilmuan ini bertujuan untuk dapat menciptakan suatu lingkungan binaan (ruang dalam) beserta elemen-elemen pendukungnya, baik fisik maupun non fisik, sehingga kualitas kehidupan manusia yang berada didalamnya menjadi lebih baik. Fakultas Desain Universitas Kristen Maranatha menyadari akan keterkaitan yang besar antara dunia kampus dan dunia usaha yang merupakan suatu yang saling berkaitan. Walaupun sarana dan prasarana penunjang pendidikan lengkap tersedia, tetapi kurang diberikan aspek keahlian profesional, hal ini dapat mengakibatkan putusya tali rantai tersebut. Arah kebijaksanaan pendidikan tinggi harus dapat memadukan secara dinamis dan harmonis antara proses perkuliahan di kampus dengan pengetahuan praktis lapangan. Sehingga pelaksanaan kuliah kerja praktek ini merupakan salah satu model untuk mendekatkan keterkaitan dan kesepadanan (link and match) antara pengetahuan di perkuliahan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan. Didalam salah satu program studi tersebut terdapat mata kuliah kerja praktek, dimana merupakan salah satu syarat kelulusan kesarjanaaan (S1). Pengertian mata kuliah kerja praktek itu sendiri merupakan mata kuliah yang memberikan pengarahan kepada mahasiswa untuk melengkapi pengetahuan, ketrampilan, pemahaman, serta pengembangan wawasan yang tidak didapat dibangku perkuliahan. Kuliah kerja praktek merupakan alternatif dalam menerapkan kurikulum

nasional sebagai mata kuliah lokal yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidangnya. Secara kritis dan logis, persoalan di lapangan dapat dijadikan sebagai studi kasus dari lingkup kerja desain interior dalam bentuk laporan hasil kerja.

Dengan pengalaman masa kerja praktek selama kurang lebih 200 jam maka diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan kreativitas yang tinggi di bidang keilmuan desain interior, melalui penguasaan beberapa kompetensi yang meliputi : kecakapan untuk mengidentifikasi aspek produktif dari adanya keragaman, kecakapan untuk berinisiatif mengembangkan aspek sosial, budaya dan ekonomi, kecakapan untuk beradaptasi dengan proses transisi dalam kehidupan, kecakapan dalam menjaga keseimbangan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik

Adapun maksud diadakannya mata kuliah kerja praktik secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa menerapkan ilmu dan pengetahuan yang didapat semasa kuliah kedalam dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang dikerjakan di kampus dengan praktik kerja di lapangan.
3. Mahasiswa mempelajari penguasaan sejumlah pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebutuhan manusia didalam ruang sebagai makhluk individual maupun sosial. Pengetahuan yang mencakup :

Sejarah desain, Ergonomi, Konstruksi bangunan, Fisika bangunan, Mayor desain, Lighting, Desain panggung, dan Metodologi Penulisan.

4. Mahasiswa mempelajari penguasaan keterampilan dalam proses perancangan desain interior antara lain kemampuan membuat gambar kerja, kemampuan membuat persentasi desain, kemampuan berkomunikasi dan sebagainya.
5. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang lebih luas dalam pengerjaan desain interior di masyarakat.
6. Mahasiswa dapat memperdalam wawasan terhadap sistem dan produser kerja interdisiplin secara professional.
7. Sedangkan bagi perusahaan tempat kerja profesi, analisis dalam karya tulis ini dapat berguna bagi evaluasi kerja, sehingga dapat mempertahankan hal-hal yang baik dan mengurangi kesalahan di kemudian hari.

Sedangkan tujuan mata kuliah kerja praktik bagi mahasiswa adalah :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja, guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
2. Mengaplikasikan secara langsung konsep-konsep perencanaan dan perancangan desain interior dalam kegiatan kerja sebenarnya.
3. Mahasiswa mampu dan kompeten secara kreatif memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan fungsi dan kualitas dari lingkungan kerja interior, meliputi penyusunan program ruang, analisis desain, perencanaan ruang, dan pengawasan kerja secara berkala di

lapangan dengan menggunakan pengetahuan, khususnya dalam konstruksi dan sistem-sistem bangunan interior berikut komponen-komponennya, peraturan-peraturan alat-alat, bahan atau material dan kelengkapan lainnya.

4. Mahasiswa mendapatkan pemahaman tentang bentuk, skala, tekstur, warna cahaya, dan prinsip-prinsip penyusunannya didalam proses desain interior.
5. Mahasiswa dapat mengidentifikasi, meneliti, dan secara kreatif memecahkan permasalahan dalam ruang dan mengarahkan perancangan menuju lingkungan fisik yang sehat, aman dan nyaman.
6. Mahasiswa mengerti bahwa kedudukan interior terletak diantara teknik dan seni, dimana pertimbangan yang proporsional antara keduanya akan menghasilkan suatu desain yang selain indah juga nyaman dan menjamin keselamatan penggunaanya
7. Untuk menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai di masyarakat atau wiraswastawan dalam bidang desain interior.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam kerja mahasiswa masuk kedalam dunia kerja nyata, dimana apa yang telah dipelajari dapat diterapkan dan dilihat kesesuaiannya. Untuk itu banyak hal yang tidak diajarkan secara teori di kampus sehingga harus diamati secara langsung dalam kerja praktik. Ruang lingkup permasalahan yang umumnya dihadapi oleh praktikan adalah:

1. Praktikan mengalami kesulitan dalam melakukan pengumpulan data dan pengamatan di lapangan.
2. Banyak perbedaan yang terjadi di lapangan yang tidak sesuai dengan yang didapat diperkuliahan.
3. Banyaknya pihak yang terlibat dan terkait dalam pengerjaan suatu proyek sehingga menimbulkan perbedaan pendapat.
4. Kesulitan melakukan pengawasan dalam tahap pelaksanaan desain karena sirkulasi pekerjaan yang cepat dan banyak.
5. Ruang lingkup kerja profesi praktikan yang mencakup hal-hal yang dikerjakan dan masalah manajemen dalam perusahaan tempat kerja profesi.

Batasan permasalahan kerja praktik yang dijalani meliputi proses desain (perencanaan) dari awal perencanaan kemudian penggambaran ide sampai dengan pengerjaan di lapangan.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan kerja praktik ini, praktikan melakukan teknik pengumpulan data melalui :

1. Observasi

Data-data dan informasi diperoleh dengan melihat dan mengamati secara langsung di tempat kerja.

2. Studi kepustakaan

Melalui studi literatur, buku-buku, majalah, dan sebagainya yang berhubungan dengan proyek kerja sehingga diperoleh data-data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

3. Wawancara

Untuk memperkuat landasan teori, praktikan juga melakukan tanya jawab dengan orang yang terkait dalam perusahaan yang berpengalaman dibidang masing-masing.

4. Survei

Data-data dan informasi diperoleh dengan peninjauan langsung ke proyek agar mengetahui bagaimana kondisi di lapangan dalam pelaksanaan konsep desain.

5. Riset Lapangan

Pengumpulan data berupa gambar, dokumentasi dilapangan sebagai referensi dan pengarsipan data berupa berkas-berkas hasil perjanjian maupun revisi.

6. Pemotretan / Sketsa

Teknik pengumpulan data ini berguna untuk memperkuat laporan kerja profesi dimana praktika perlu mengadakan pemotretan atas proyek yang diangkat dalam laporan kerja profesi serta gambar-gambar sketsa.

1.5 Sistematika Penulisan

- Bab I Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang pemilihan perusahaan tempat kerja praktik dilaksanakan,

maksud serta tujuan dan permasalahan secara umum beserta teknik pengumpulan data yang digunakan

- Bab II Berisikan tentang pengenalan perusahaan tempat kerja praktik dilaksanakan, yang meliputi sejarah singkat dan profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan deskripsi pekerjaan, peraturan dan kebijaksanaan perusahaan dan referensi proyek-proyek yang telah dikerjakan oleh perusahaan. Mengenai pengenalan lapangan (proyek) yang meliputi gambaran dan data umum proyek sampai pada tahap penyerahan akhir proyek dan masa pemeliharaan proyek.
- Bab III Analisa permasalahan dari permasalahan yang timbul dalam mengerjakan proyek.
- Bab IV Berisi tentang Pengalaman dan opini dari praktikan
- Bab V Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari penulis.